



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 3.1.1 Tentang *Dormitory* UMN



**Gambar 3. 1** *Dormitory* Universitas Multimedia Nusantara

**Sumber:** Dokumen *Dormitory*

*Dormitory*/ Asrama universitas multimedia merupakan fasilitas tempat tinggal dengan desain layaknya asrama, tentunya *Dormitory* ini di peruntukan kepada mahasiswa yang tentunya berkuliah di kampus Universitas Multimedia Nusantara yang berasal dari luar kota ataupun dari daerah, yang terletak di Jl. Bouleavard Raya Blok M5 no.3, Pondok Hijau Golf Summarecon Gading Serpong Tangerang – Banten 15810. adapun *Dormitory* Universitas Multimedia Nusantara ini ialah merupakan bagian dari pada fasilitas yang di persiapan kampus Universitas Multimedia Nusantara untuk para mahasiswanya. Untuk gendung A ada di sisi paling

kiri bagian gedung yang berada di tengah visual foto, gedung C sendiri merupakan gedung yang letaknya ada di sebelah kanan visual foto, sementara gedung B berada di tengah visual foto, yang di ampit oleh gedung A dan gedung C *Dormitory*. yang mana, setiap kamar memiliki 4 tingkatan lantai, pada gedung B terdapat pembatas setiap gerbong lantainya diberi sekat sekat pembatas antara batas gerbong kamar laki laki dengan gerbong kamar perempuan, untuk kamar sendiri, pihak dormitory memiliki 3 jenis tipe kamar, yakni. *Single Room, Single Besar, Double*.

### **3.1.2 Jenis jenis Fasilitas umum dan kamar**



**Gambar 3. 2 Ruang kamar Pria, *Dormitory* Universitas Multimedia Nusantara**

**Sumber : Dokumen *Dormitory***

Untuk Tiap masing-masing Gedung *Dormitory*, Memiliki Aturan Pembagian Kamar Berdasarkan Mahasiswa Itu Sendiri (Pria Dan Wanita).

Untuk visual yang pertama adalah ruang kamar laki laki, yang mana peruntukan gedung A sampai batas tertentu di gedung B di persediakan untuk khusus pemghuni mahasiswa pria.



**Gambar 3. 3 Ruang Kamar Dominan Wanita Di Gedung C *Dormitory* Umn**

**Sumber: Dokumen *Dormitory***

Sementara Itu. Perbatasan Gedung B, dengan Gedung C Menjadi Ruang Kamar Penghuni Mahasiswa Wanita. Jadi pada dasarnya *Dormitory* UMN sudah mendisain secara khusus untuk aturan dan peletakan kuota kamar berdasarkan batasan mana untuk kedua gender berssamaan di satu gedung *Dormitory* yang berkaitan dengan ini adalah gedung B.

### 3.1.3 Fasilitas Umum



**Gambar 3. 4 Ruang diskusi**

**Sumber : Dokumen *Dormitory***

Untuk Belajar Bersama, *Dormitory* Universitas Multimedia Nusantara juga dilengkapi dengan sarana ruang diskusi yang mana memungkinkan para mahasiswa dengan leluasa belajar bersama dalam satu ruangan untuk membahas sebuah topik diskusi tanpa harus terganggu oleh bising atau pun segala gangguan lainnya. Tentunya Kenyamanan Sangat Di Perhatikan Dalam Ruang Diskusi Ini.



**Gambar 3. 5 Lobby & KemananDormy UMN**

**Sumber: Dokumen *Dormitory***

Selain fasilitas Kamar Tidur, *Dormitory* Universitas Multimedia Nusantara juga memiliki *Lobby*, agaknya lobby yang disediakan cukup lapang dan tersedia beberapa meja dan bangku yang di tujukan untuk menerima para tamu yang ingin mengunjungi anak atau kerabatnya yang menghuni *Dormitory*. Selain Itu. Mahasiswa, Tak Perlu Khawatir, Mengenai Keamanan. Karna, *Dormitory* UMN, memiliki Pengamanan dengan Penempatan Satuan Keamanan atau di Kenal *Security* yang tiap gedungnya masing masing memiliki pos tugas.



**Gambar 3. 6. Ruang Lounge**

**Sumber: Dokumen *Dormitory***

Selain di persediakan Fasilitas Ruang diskusi dan *lobby*. *Dormitory* juga memiliki fasilitas umum seperti halnya ruang *lounge* yang disediakan pihaknya. Dimana mahasiswa bisa saling berkumpul sambil membangun keakraban antar sesama mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dan juga sambil berbincang bincang satu sama lain penghuni *Dormitory*. Dalam mempererat jalinan pertemanan dan komunikasi, serta juga mahasiswa bisa menikmati layanan lainnya yang tersedia di dalam Ruang lounge tersebut semisal, hiburan dengan menonton tv atau juga mahasiswa bisa menggunakan Kulkas untuk menyimpan makanan atau bahan makanan agar tetap sehat dan *fresh*. Dan juga di sediakan perlatan pantry seperti kompor untuk memasak apabila mahasiswa ingin memasak dan lain sebagainya.



## 3.2 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, metode dalam pengolahan data yang akan penulis gunakan yakni *CRISP-DM* yang terdapat enam tahap pengolahan data, yang dimulai dari *tahap business understanding, data understanding, data preparation, modeling, evaluation, deployment*.

### 3.2.1 Business Understanding

Pada Tahap Ini, hal yang dilakukan adalah melihat tujuan bisnis dan menentukan tujuan dari data yang di kelola terhadap *data mining* yang kemudian dibuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Pada, Penelitian Ini Tujuan yang ingin di capai adalah apakah pelayanan dari segi penyediaan fasilitas dormitory UMN sudah sesuai dengan harapan penghuni dormitory guna kepentingan pihak dormitory dalam menyediakan ataupun memperbaiki manajemennya dalam memberikan jasa dan pelayanan

### 3.2.2 Data Understanding

Pada tahapan ini hal yang dilakukan adalah melakukan proses eksplorasi data untuk melihat kualitas dari data yang telah didapat. Data Yang Dipergunakan, Berasal Dari Pengelola *Dormitory* UMN terkait penghuni dormitory.

### 3.2.3 Data Preparation

Pada tahapan ini hal yang dilakukan adalah melakukan proses *data cleansing* dengan memilih atribut-atribut apa saja yang akan digunakan yang kemudian digunakan pada tahap modeling pada penelitian ini data attribute yang akan di gunakan adalah, prodi, angkatan, lama huni, asal daerah.



### **3.2.4 Modeling**

Melakukan Pemodelan Terhadap Data Yang Telah Disiapkan Sebelumnya, Untuk Divisualisasikan Agar Dapat Menentukan Model Yang Tepat Dalam Visualisasi. Tidak menutup kemungkinan dalam tahapan ini akan mengulang kembali pada tahap sebelumnya yaitu *data preparation*.

### **3.2.5 Evaluation**

Tahapan ini merupakan tahapan evaluasi hasil dari pemodelan untuk melihat apakah model yang dibuat sudah sesuai dengan tahapan awal yaitu *business understanding*.

### **3.2.6 Deployment**

Pada Tahapan Ini, model yang sudah dievaluasi dan direpresentasikan dalam bentuk khusus sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh pengguna (dapat berupa grafik, *chart*, dan jenis-jenis visualisasi lainnya).

## **3.3 Kusioner**

Adapun Landasan pertanyaan yang di ajukan dalam Kuesioner Untuk pembuatan kusioner pada penelitian ini, peneliti menggunakan jurnal dan hasil wawancara sebagai Acuan untuk di gunakan dalam penelitian ini adalah “analisis tingkat kepuasan pengguna jasa layanan asrama mahasiswa x”, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan,

1. Perlengkapan kamar
2. Kapasitas Parkir
3. Kenyamanan Lobby
4. Kenyamanan SL
5. Kondusifnya SL

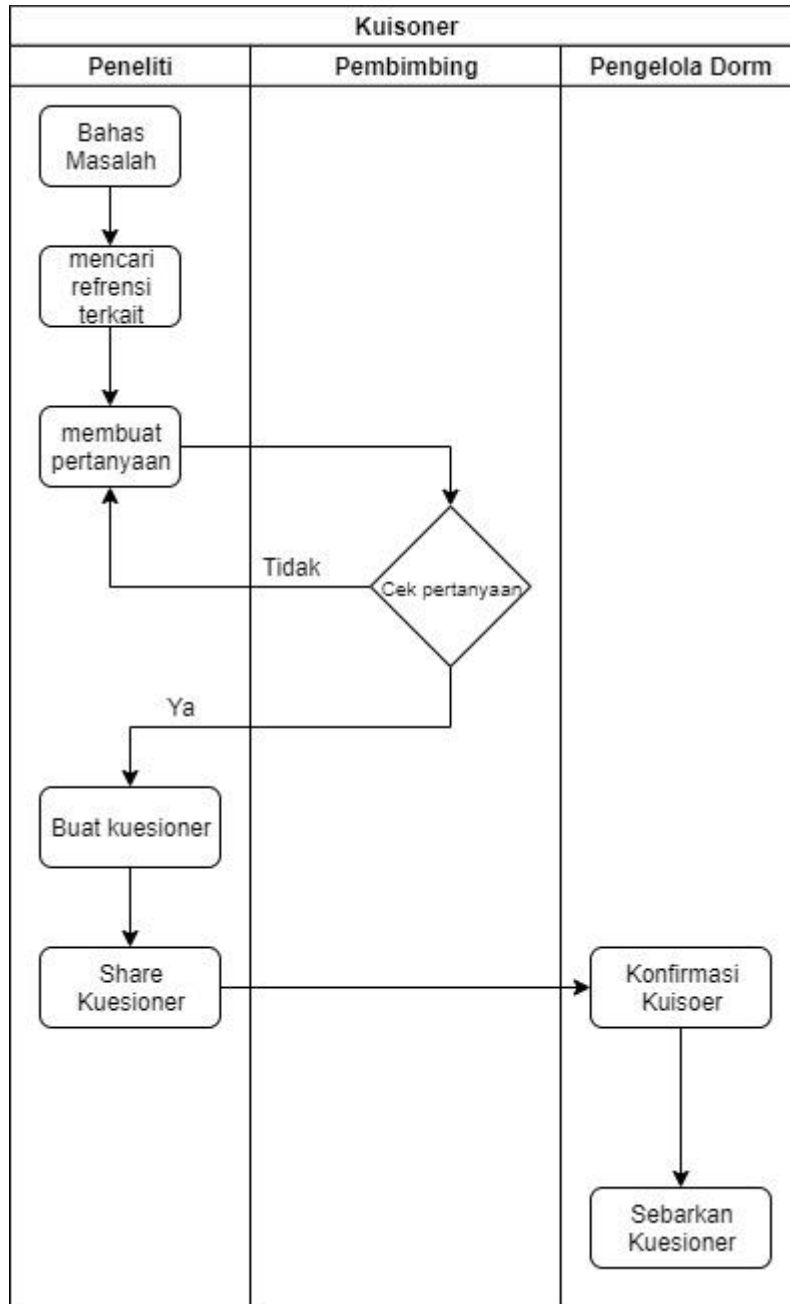
6. Keamanan
7. Maintenance gedung
8. Manajemen Keluhan
9. Penanganan
10. Varian makanan pada kantin  
“analisis tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas pelayanan di  
*the body art fitness & aerobic* surabaya”
11. Ruang di buat menarik
12. Area Parkir
13. Admin Lobby bersikap
14. Jaminan customer
15. Kepercayaan yang di bentuk
16. Perhatian dan pelayanan

Dalam Pengumpulan Sampling Data, Teknik pengambilan data yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini, ialah menggunakan teknik Sampling Secara Sukarela (*Voluntary Sampling*). Pengambilan Sampel Berdasarkan Kerelaan Responden, untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengna metode penyebaran Agket (Kuesioner) melalui media Google Form. Dalam Penelitian ini Berjumlah 36 orang responden. Menurut Roscoe (1975) jumlah sampel penelitian di menjadi 4 (empat), yaitu:

- Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian
- Jika sampel dipecah ke dalam subsampel (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat
- Dalam penelitian mutivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian

- Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20

Hal ini sejalan dengan pendapat Gay Mills dan Airasian (Pearson Education, 2009) untuk penelitian metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden. Untuk penelitian eksperimen dan komparatif diperlukan sampel 30 responden untuk setiap kelompok yang akan dibandingkan. Khusus untuk penelitian eksperimen dan komparatif, menurut Borg and Gall (2007: 176) diperlukan sampel 15-30 responden setiap kelompok. Menurut Krejcie dan Morgan dalam Schreiber dan Asner-Self (2011: 92) untuk populasi di bawah 100 diambil semua, bila populasi berjumlah 500 diambil 50%, bila populasi berjumlah 5000 diambil 357 responden, bila populasi berjumlah 100.000 diambil 384 responden. Berikut ini merupakan alur pengumpulan data kuisioner pada Penelitian ini.



Gambar 3. 7 Alur pembuatan kuesioner

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam pelaksanaannya, Kueisioner yang dilakukan pada tahapan ini aktivitas yang di lakukan adalah menentukan apa yang akan di lakukan dalam menentukan hal apa yang akan di ajukan dalam pertanyaan. Adapun sebelum sampai pada pertanyaan hal yang pertama dilakukan

adalah menentukan permasalahan apa yang saat ini akan di angkat kemudian, pada tahap selanjutnya adalah menentukan refrensi apa yang dinilai cocok dan layak untuk di ajukan sebagi pertanyaan, kemudian pertanyaan dibuat dan diambil berdasarkan Landasan Refrensi yang telah di ambil sebagai rujukan. Kemudian hasil pertanyaan yang telah di buat di masukan kedalam *Google form* yang mana nantinya akan disebarluaskan dan di isi oleh penghuni dormitory.

### 3.3.1 Validasi Data

Adapun pada penelitian ini data yang di dapatkan kemudian diolah dan dilakukan validasi data, validasi data serta dilakukan korelasi dan Realibilitas.adapun hasil dari pada validasi data adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Validasi, Realibitas dan Korelasi**

No	T hitung	R tabel 5% (26)	Sig	Kriteria
1	.389	0.3739	0.017	Valid
2	.364	0.3739	0.027	Tidak Valid
3	.496	0.3739	0.027	Valid
4	.439	0.3739	0.002	Valid

**Tabel 3. 2 Validasi, Realibitas dan Korelasi**

No	T hitung	R tabel 5% (26)	Sig	Kriteria
5	.573	0.3739	0.007	Valid
6	0.481	0.3739	0.000	Valid
7	0.478	0.3739	0.000	Valid
8	0.532	0.3739	0.003	Valid
9	0.428	0.3739	0.001	Valid
10	0.210	0.3739	0.008	tidak Valid
11	.508	0.3739	0.212	Valid
12	0.510	0.3739	0.001	Valid
13	0.512	0.3739	0.001	Valid
14	0.700	0.3739	0.001	Valid
15	0.689	0.3739	0.000	Valid
16	0.752	0.3739	0.000	Valid

**Tabel 3. 3 Validasi, Realibitas dan Korelasi**

No	T hitung	R tabel 5% (26)	Sig	Kriteria
17	0.775	0.3739	0.000	Valid
18	0.720	0.3739	0.000	Valid
19	0.667	0.3739	0.000	Valid
20	0.661	0.3739	0.000	Valid
21	0.538	0.3739	0.000	Valid
22	0.274	0.3739	0.001	tidak Valid
23	0.473	0.3739	0.101	Valid
24	.585	0.3739	0.003	Valid
25	0.553	0.3739	0.000	Valid
26	0.591	0.3739	0.000	Valid



**Tabel 3. 4 Validasi, Realibitas dan Korelasi**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	26

Pada penelitian ini, terdapat 26 pertanyaan yang mana di uji Korelasi, realibilitas dan Validasi, dari hasil realibitas dan korelasi terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid, hal itu di karenakan hasil T hitung di bawah hasil R tabel, yang mana R tabel yang di gunakan sebesar R tabel adalah 5% yang mana satuan pada kolom butir T hitung adalah 26 maka R tabel adalah 0.3739 yang artinya apabila T hitung lebih besar dari pada R hitung maka T hitung di nyatakan “Valid”. Sementara untuk Cronbach alpha pada di nyatakan dengan .895 yang artinya persentase angket reliable dan konsiten karena batas pada minimal penilaian ialah sebesar  $> 0,60$ .

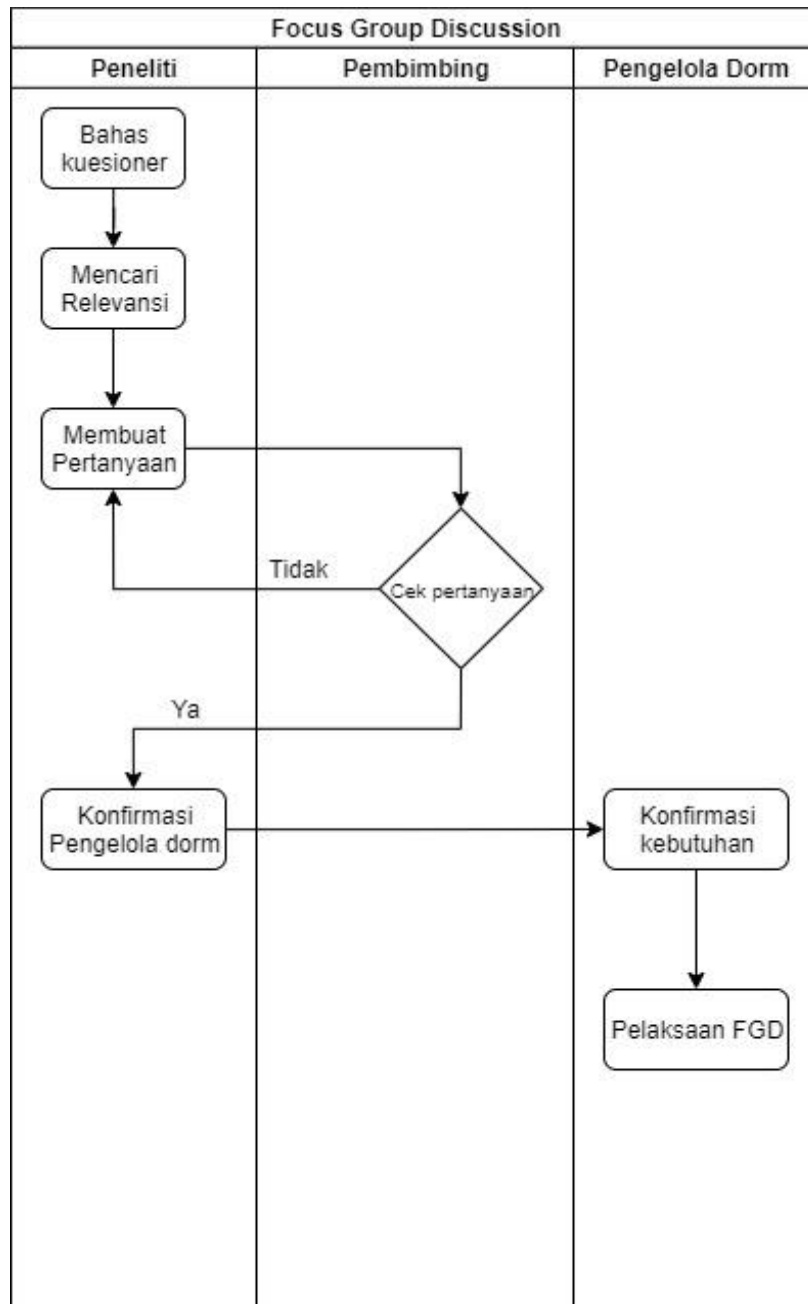
### **3.4 Gambaran Umum Pelaksanaan FGD**



**Gambar3.8 Focus Group Discussion**

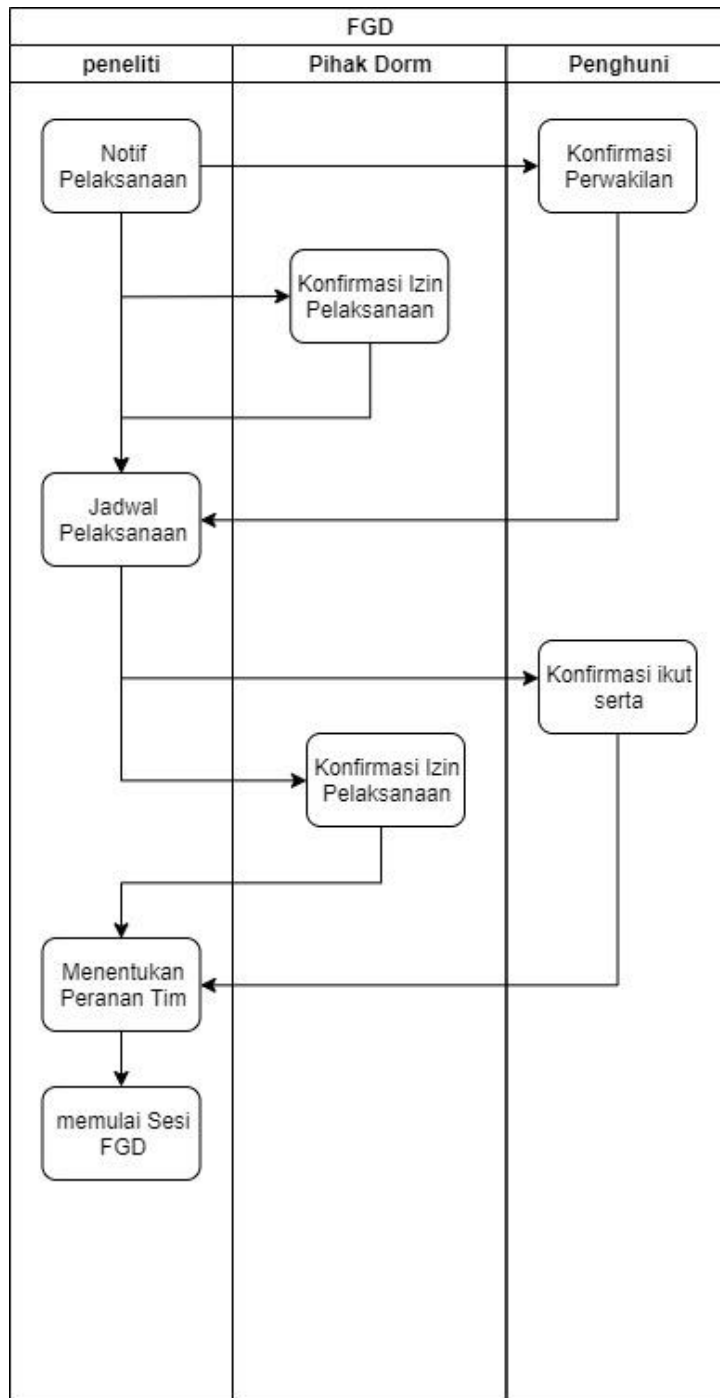
### Sumber: Transcribe.com

Adapun Dalam Penelitian Ini, peneliti berkesempatan menggunakan metode pengumpulan Data berupa *Focus Group Discussion* untuk mengali informasi internal *Dormitory* Universitas Multimedia Nusantara secara terfokus serta mendalam. Menurut (Irwanto, 2006) mendefinisikan FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Adapun Hasil Dari Pada Terselenggaranya Fgd Ini Nantinya, tidak bisa dipakai untuk melakukan generalisasi karena FGD memang tidak bertujuan untuk menggambarkan atau representasi dari keseluruhan suara penghuni *Dormitory*. Meski Demikian, arti penting Fgd ini bukan terletak pada Hasil Representasi Tingkat Populasi. tetapi pada kedalaman informasinya. Lewat FGD, peneliti bisa mengetahui alasan, motivasi, argumentasi atau dasar dari pendapat seseorang atau kelompok. FGD Merupakan Salah Satu Metode Penelitian Kualitatif Yang Secara Teori Mudah Dijalankan, Tetapi Praktiknya Membutuhkan Ketrampilan Teknis yang tinggi. Selain itu keuntungan dari terselenggaranya FGD ini nanti juga memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi secara cepat dan konstruktif dari peserta yang memiliki latar belakang prodi dan angkatan dan lamanya mahasiswa tersebut menghuni *Dormitory* yang tentunya berbeda beda. Di samping itu, dinamika kelompok yang terjadi selama berlangsungnya proses diskusi seringkali memberikan informasi yang penting, menarik, bahkan kadang tidak terduga. Adapun alur sistematis pelaksanaan sebagai berikut.



Gambar 3. 9 Alur Pelaksanaan FGD

Sumber: Document Pribadi



Gambar 3. 10 Implementasi FGD

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam pelaksanaan FGD ini adapun alur yang di lalui, adalah mengonfirmasi terkait dengan pelaksanaan FGD, konfirmasi dilakukan

terhadap 2 unsur yakni, pihak pengelola dormitory dan penghuni. Kemudian ketika tanggapan di terima hal yang selanjutnya di lakukan adalah melakukan atau penentuan tim yang akan membawakan FGD nantinya, setelah itu sesi FGD sudah di lakukan berdasarkan waktu dan tempat yang di tentukan.

Adapun tahap yang harus di persiapkan dalam penerapan FGD:

### **3.4.1 Pembentukan Tim**

Dalam pembahasan yang akan hendak di diskusikan oleh peneliti adalah hal yang berkaitan dengan Dormitory, penulis mengambil topik yakni “Keppres no 40 tahun 1981, untuk Standard *Dormitory* UMN. dengan tujuan dari pelaksanaan Focus Group Discussion ini yaitu untuk mengetahui persepsi sentimentil penghuni Asrama/ *Dormitory* UMN terhadap Nilai / peranan dari pada Fasilitas Asrama bagi perguruan tinggi terkhusus *Dormitory* Universitas Multimedia Nusantara. Dengan pembentukan tim sebanyak 2 orang yang bertugas dalam memimpin dan mencatat setiap rincian hasil selama proses berlangsung, yang mana peneliti langsung yang menjadi moderator serta di bantu dengan rekan notulen yang di ambil berdasarkan pengalaman dan dinilai memahami langsung terkait topic yang di bawakan.

### **3.4.2 Memilih tempat**

Pelaksanaan *Focus Group Discussion*, ini di langungkan pada, *Student Lounge Dormitory* UMN. yang mana pada kesempatan ini di laksanakan pada puku 19.34 waktu Indonesia Barat.

### **3.4.3 Persiapan Logistik**

Logistik yang di pada kesempatan *Focus Group Discussion* ini berupa lembaran kertas berisikan tentang informasi perihal yang ingin di bahas, serta di akhir sesi peserta yang mengikuti sesi ini di berikan tanda terima kasih mengingat keikut sertaan dalam pelaksanaan FGD ini dalam bentuk nominal sejumlah uang.

Pelaksanaan Focus Group Discussion, di lakukan pada tanggal 7 november 2019, pada jam 19.34 yang dilaksanakan di ruang belajar dan diskusi (*Sutuden Lounge Dormitory* universitas multimedia Nusantara) dengan alur proses sebagai berikut.[1]Proses pelaksanaan diskusi nantinya terdiri dari moderator dan notulen, yang menjadi moderator adalah peneliti sendiri dengan notulen yang di ambil alih oleh rekan yang di wakikan oleh narasumber[2]Kemudian waktu pelaksanaan akan di lakukan selama 30 menit lamanya.[3]Diskusi akan di dokumentasikan dengan menggunakan *voice record*. [4] Dalam diskusi yang menjadi topik perbincangan adalah yang berkaitan dengan Fasilitas *Dormitory*.

### **3.4.4 Jumlah peserta**

Peserta yang berhasil di himpun sebanyak 4 orang, yang mana jumlah tersebut dianggap cukup untuk memulai FGD dalam konteks mini, yang mana memungkinkan setiap peserta mempunyai kesempatan yang sama dalam memberikan gagasannya. Hal tersebut di dukung juga dengan pernyataan (Koentjoro, 2005: 7) terkait *Focus Group Discussion*

### **3.4.5 Rekrutment Peserta: Homogen atau Heterogen**

Pada penelitian ini, peserta di ambil berdasarkan jurusan penghuni dengan latar belakang Angkatan dan lama huni, Syarat

yang di utamakan dalam keikutsertaan Fgd ini ialah minimal penghuni harus sudah menetap selama 1 tahun lamanya di dormitory UMN.

### **3.5 Implementasi dan Perancangan**

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini :

#### **3.5.1 Analisis data**

Pada tahap ini bertujuan untuk memilih data yang dipergunakan, dikarenakan banyaknya data dan menentukan komponen Apa saja yang akan dipakai dalam melakukan visualisasi data. Data Yang di Teliti Bersifat, Kualitatif. yakni berupa Kuesioner, dan Data yang di terima dari pihak *dormitory* serta Pihak IT Universitas Multimedia Nusantara.

#### **3.5.2 Visualisasi**

Pada tahap ini bertujuan untuk menentukan informasi apa yang akan disajikan saat divisualisasikan.



### 3.5.4 Tools

Merupakan tahapan untuk memilih tools yang digunakan dalam melakukan visualisasi data.

Tabel 3. 5 Table Perbandingan *Features* Aplikasi

Sumber: Getapp.com

<i>App / Features</i>	<b>Power BI</b>	<b>Pentaho</b>	<b>Rapid Miner</b>	<b>Tableau</b>
<i>API</i>		OK		OK
<i>Acces Control</i>		OK		OK
<i>Active Directory</i>				OK
<i>Integration</i>		OK		
<i>Activity Dashboard</i>	OK	OK		OK
<i>Ad Hoc Analysis</i>		OK		OK
<i>Ad Hoc Query</i>	OK	OK		OK
<i>Ad Hoc Reporting</i>	OK	OK		OK
<i>Automatic Notification</i>		OK		OK
<i>Business Analysis</i>	OK	OK		
<i>Business Inteligence</i>	OK	OK		OK
<i>Collaboration Tools</i>	OK			OK
<i>Customizable</i>	OK			OK
<i>Reporting</i>		OK		
<i>Dashboard Creation</i>	OK	OK		OK
<i>Data Filtering</i>		OK		
<i>Data Import/Export</i>	OK	OK		OK
<i>Data Transformation</i>	OK		OK	OK
<i>Data Visualization</i>	OK	OK		OK
<i>Database Integration</i>		OK		OK

<i>App / Features</i>	<b>Power BI</b>	<b>Pentaho</b>	<b>Rapid Miner</b>	<b>Tableau</b>
<i>Drag and Drop</i>		OK		OK
<i>Interface</i>		OK		OK
<i>Filtered Views</i>		OK		OK
<i>Geographic Maps</i>	OK	OK		OK
<i>Graphical Data</i>	OK			OK
<i>Presentation</i>		OK		
<i>Interactive Reporting</i>	OK	OK		
<i>Permission</i>				OK
<i>Management</i>		OK		
<i>Real Time Analytics</i>	OK	OK		OK
<i>Reporting and</i>				
<i>Statistics</i>	OK	OK		
<i>Self Service Portal</i>		OK		OK
<i>Visual Analytics</i>	OK	OK		OK

**Tabel 3. 6 perbandingan Spesifikasi Tools**

**Sumber Tableau: [DokumentasiTableau.com](http://DokumentasiTableau.com)  
Sumber Power BI : [DokumentasiPowerBI.com](http://DokumentasiPowerBI.com)**

<b>Indicator</b>	<b>Tableau</b>	<b>Power BI</b>
<i>Price</i>	\$70/ user /Month	\$9.99/user/Month
<i>Oprating Sistem</i>	Mac/ windows	Mac/Windows
<i>Memory RAM</i>	2 GB	1GB
<i>Hard Disk</i>	1.5 GB	1GB

<b>Indicator</b>	<b>Tableau</b>	<b>Power BI</b>
<i>Data Source</i>	Amazon, Excel, JSON Etc	Amazon, Excel, JSON Etc
<i>Processors</i>	64 bit min, dual core	64 bit min, dual core
Mobile Support	IOS, Android	IOS, Android
Free trial	14 days	-

Berdasarkan perbandingan yang ada di atas, penulis memilih power BI sebagai tools untuk tahap pengelola data dan serta pemvisualisasi data. Dikarenakan antara tabluce dan powerBI walaupun kedua *software* tersebut dalam penggunaannya sangatlah *Easy User*, peneliti menjatuhkan pilihan untuk memilih power BI karena penggunaan powerBi lebih familiar bagi peneliti karena pada dasarnya peneliti lebih sering menggunakan powerBI dalam studi *Bussines intelegence* di bandingkan tabluce dan dalam penggunaanya peneliti bisa melakukan pemvisualisasian.